

---

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN LAPORAN HASIL BELAJAR MELALUI PROGRAM IN HOUSE TRAINING DI SMP NEGERI 11 MUARA TEWEH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

### *Efforts To Improve Teachers' Ability In Completing Learning Outcome Reports Through In House Training Program At Junior High School 11 Muara Teweh Academic Year 2021/2022*

---

Rijali Hasbi<sup>1\*</sup>

SMPN 11 Muara Teweh, Kab.  
Barito Utara, Kalimantan  
Tengah

\*email: [rijalihhasbi09@gmail.com](mailto:rijalihhasbi09@gmail.com)

#### Abstrak

Realita yang terjadi di SMP Negeri 11 Muara Teweh adalah Kemampuan guru dalam mengelola laporan hasil belajar secara elektronik masih rendah, dengan ditunjukkan data bahwa kemampuan guru dalam mengelola laporan hasil belajar secara elektronik masih rendah, guru masih gaptek dengan penggunaan TIK atau belum bisa menyusun laporan hasil belajar secara elektronik, program In House Training belum pernah dilakukan di SMP Negeri 11 Muara Teweh. Oleh karenanya peneliti yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan Kemampuan guru dalam mengelola laporan hasil belajar secara elektronik melalui program In House Training. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Teknik nontes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah.

Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus I dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dalam kategori baik., maka dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semakin meningkat, terdapat peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang dilihat dari penilaian rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik. Meskipun demikian peningkatan Kemampuan guru pada siklus I belum mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%. Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus II diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang ada di SMP Negeri 11 Muara Teweh sudah sangat baik.

---

#### Kata Kunci:

Kemampuan Guru  
Menyusun Laporan Hasil Belajar  
In House Training

#### Keywords:

Teacher's Ability  
Compile Study Results Report  
In-house Training

#### Abstract

*The reality that occurs at SMP Negeri 11 Muara Teweh is that the ability of teachers to manage learning outcomes reports electronically is still low, with data showing that the ability of teachers to manage learning outcomes reports electronically is still low, teachers are still clueless with the use of ICT or have not been able to compile reports on results. To learn electronically, the In House Training program has never been done at SMP Negeri 11 Muara Teweh. Therefore, researchers who are also principals want to improve the ability of teachers to manage learning outcomes reports electronically through the In House Training program. Data collection techniques in this study used non-test techniques. The non-test technique is a non-standard data collection technique and is the result of engineering from teachers and schools.*

*Based on the assessment of the ability of teachers in compiling reports on learning outcomes in cycle I, it can be seen that the ability of teachers in compiling reports on learning outcomes is in the good category., it can be seen that the ability of teachers in compiling reports on learning outcomes is increasing, there is an increase in the ability of teachers in compiling reports on learning outcomes. which is seen from the average assessment of the ability of teachers in compiling reports on the results of the original learning in pre-cycle conditions shows that the average assessment is quite good, increasing to good. However, the increase in the ability of teachers in the first cycle has not been able to achieve the set target of 100%. Based on the assessment of the teacher's ability in compiling reports on learning outcomes in cycle II, it is known that the average score shows a value of 5.37 in the very good category. Thus it can be seen that the ability of teachers in compiling reports on learning outcomes in SMP Negeri 11 Muara Teweh is very good.*

## PENDAHULUAN

Realita yang terjadi di SMP Negeri 11 Muara Teweh adalah kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar masih rendah, hal ini di tunjukkan data bahwa kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar masih rendah, guru masih gaptek dengan penggunaan TIK atau belum bisa menyusun laporan hasil belajar, program In House Training belum pernah di lakukan di SMP Negeri 11 Muara Teweh. Oleh karenanya peneliti disini yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar melalui program In House Training.

In House Training (IHT) terdiri dari dua kata in house dan training, dalam kamus bahasa Inggris in house artinya di dalam rumah sedangkan training artinya latihan. Adapun istilah training mempunyai banyak makna. dalam buku "Human Resource Management", (Noe, 2008: 267) training secara umum adalah refers to a planned effort by a company to facilitate employees' learning of job related competencies. The job competencies include knowledge, skill or behaviors that are critical for successful job performance" (pelatihan mengacu pada upaya yang direncanakan oleh perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran pada karyawan tentang kompetensi kerja terkait, kompetensi kerja meliputi keterampilan pengetahuan atau perilaku yang penting untuk kinerja yang sukses).

Dari paparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Laporan Hasil Belajar Melalui Program In House Training di SMP Negeri 11 Muara Teweh Tahun Pelajaran 2021/2022"

Kemampuan atau ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Ada pula pendapat lain yang dikutip oleh lan43.wordpress.com yaitu pendapat menurut Akhmat Sudrajat menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukansuatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut.

Laporan itu adalah bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan. Fakta yang disajikan itu pada umumnya berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pembuat laporan. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh si pembuat laporan (dilihat, didengar, atau dirasakan sendiri) ketika si pembuat laporan itu melakukan suatu kegiatan. laporan tentang hasil evaluasi pembelajaran bermanfaat bagi siswa sendiri, guru yang mengajar, guru lain, petugas lain disekolah, orang tua siswa, dan pengguna lulusan. Bagi siswa hasil pelaporan sebagai support baginya atas jerih payah yang selama ini

dilakukan. Evaluasi yang dilakukan pada saat akhir jenjang persekolahan/kelulusan, tidak hanya siswa sendiri tetapi orang tua, guru bahkan guru lain pun ikut sibuk mempersiapkan betul baik secara fisik maupun mental agar kelak anak didiknya lulus dan mendapatkan nilai bagus.

In House Training (iHT) terdiri dari dua kata in house dan training, dalam kamus bahasa Inggris in house artinya di dalam rumah sedangkan training artinya latihan. Adapun istilah training mempunyai banyak makna. dalam buku "Human Resource Management", (Noe, 2008: 267) training secara umum adalah refers to a planned effort by a company to facilitate employees' learning of job related competencies. The job competencies include knowledge, skill or behaviors that are critical for successful job performance" (pelatihan mengacu pada upaya yang direncanakan oleh perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran pada karyawan tentang kompetensi kerja terkait, kompetensi kerja meliputi keterampilan pengetahuan atau perilaku yang penting untuk kinerja yang sukses).

## METODOLOGI

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing- masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- (1) tahap perencanaan program tindakan,
- (2) pelaksanaan program tindakan,
- (3) pengamatan program,
- (4) refleksi.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 11 Muara Teweh. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai Kepala sekolah di Sekolah tersebut.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun 2021 di SMP Negeri 11 Muara Teweh. Berikut adalah jadwal kegiatan dan waktu penelitian:

Tabel 1 jadwal kegiatan dan waktu penelitian

Taha pan	Uraian kegiatan	Waktu	Pelaksana/ penanggung jawab
Sosialiasasi	1.Mencari bahan penelitian	17 -25 Agustus	Peneliti
	2.Pembagian kerja / team work.		
	Penelitian Tindakan Sekolah	27 Agustus 1 September	
	1.Pelaksanaan PTS Putaran I		

Pelaksanaan Program	2.Refleksi Putaran 1	5 September 7 September	Peneliti
	3.Pelaksanaan PTS Putaran 2		
	4.Refleksi Putaran 2		
	5. Temu Akhir		
Penyusunan laporan	Penyusunan Laporan PTS	11 September - 1 Oktober	Peneliti

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat untuk memperoleh data dan alat ini harus sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Teknik nontes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah. Adapun kegunaan teknik nontes ialah untuk mengumpulkan data yang tidak dapat dikumpulkan dengan teknik tes, seperti kebiasaan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, keterangan orangtua dan lingkungannya mengenai diri siswa, dan lainnya. Teknik nontes yang akan kita bahas bersama dalam unit 4 ini adalah: observasi, angket, wawancara,. Dengan instrument non tes ini akan meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar.

### D. Analisis Data

Setelah data tersebut diolah, dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa penskoran dan data kualitatif berupa data dengan kriteria sifat, sangat baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif yaitu "statistik yang digunakan untuk mengelola data dan mendeskripsikan data dalam bentuk tampilan data yang lebih bermakna dan mudah dipahami serta dimengerti oleh orang lain" (Sudjana, 1991 : 77).

Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dapat diketahui hasilnya setelah skor hasil observasi dapat dinyatakan dengan kriteria:

Jika hasilnya 5–6 maka hasilnya Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar sangat baik

Jika hasilnya 3–4 maka hasilnya Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar baik

Jika hasilnya 1 – 2 maka hasilnya Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar cukup

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai teknik statistik tersebut, maka perlu digunakan rumus mean atau rata-rata:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar

N = Jumlah guru

Dengan statistik tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai keefektivan kegiatan program In House Training dalam meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar di SMP Negeri 11 Muara Teweh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan tindakan, peneliti perlu terlebih dahulu mengetahui kondisi awal yang ada terkait dengan penilaian terhadap Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang ada di SMP Negeri 11 Muara Teweh. Adapun hasil penilaian kondisi awal Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yan ada di SMP Negeri 11 Muara Teweh secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2  
Hasil Observasi Pra Siklus

No.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Mulyono, S.Pd.,M.Pd	2	Cukup
2	Haryadi,S.Pd	2	Cukup
3	Riza Pehlevi, S.P	2	Cukup
4	Milu, S.Pd	3	Cukup
5	Gantini, S.Pd	2	Cukup
6	Mariati,S.Pd . Ah	1	Cukup
7	Nesi, S.Pd	2	Cukup
8	Metry, S.Pd	1	Cukup
9	Mika, S.Pd I	2	Cukup
10	Altie, S.Ag.H	1	Cukup
11	Atanasius Dusman,S.Pd	2	Cukup
12	Aesa Kanaby,S.Pd	1	Cukup
13	Kurnia Antung Juleha,S.Pd	2	Cukup
14	Ayu Mariagustriani, S.Si	2	Cukup
15	Monalisa, S.Pd	2	Cukup
16	Indah Kartika.W, S.Pd	3	Cukup
17	Marijo, S.Pd.I	2	Cukup
18	Rahma Ariyanti, S.Pd	1	Cukup
Skor Rata-Rata		1,87	

#### Refleksi

Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada kondisi awal (pra siklus) dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang di dapat pada pra siklus adalah 1,87 artinya Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar cukup.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang ada di SMP Negeri 11 Muara Teweh sebelum adanya program In House Training masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kondisi awal terkait dengan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang masih rendah, maka perlu mendapatkan tindakan untuk dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun

laporan hasil belajar. Salah satu upaya yang diterapkan di SMP Negeri 11 Muara Teweh yaitu dengan melaksanakan program In House Training.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

- 1) Peneliti menentukan jadwal kegiatan Program In House Training
- 2) Peneliti menyusun instrument penelitian
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana

### b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Jadwal Program In House Training Siklus I  
Sabtu, 15 September 2021

Waktu	Kegiatan
08.00- 08.30	Pembukaan
08.30- 09.00	Materi 1: - Cara membuka aplikasi erapor - Cara mengisi perencanaan penilaian
09.00-10.00	Istirahat
10.00 -10.30	Materi 2: - Cara menginput nilai sikap spiritual dan sikap sosial

### c. Hasil Pengamatan

Dengan adanya pelaksanaan program In House Training pada siklus I dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus I. Adapun hasil penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4

Hasil Observasi Siklus I

No.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Mulyono, S.Pd.,M.Pd	4	Baik
2	Haryadi,S.Pd	4	Baik
3	Riza Pehlevi, S.P	3	Baik
4	Milu, S.Pd	4	Baik
5	Gantini, S.Pd	3	Baik
6	Mariati,S.Pd . Ah	3	Baik
7	Nesi, S.Pd	3	Baik
8	Metry, S.Pd	3	Baik
9	Mika, S.Pd I	3	Baik
10	Altie, S.Ag.H	3	Baik
11	Atanasius Dusman,S.Pd	3	Baik
12	Aesa Kanaby,S.Pd	3	Baik
13	Kurnia Antung Juleha,S.Pd	4	Baik
14	Ayu Mariagustriani, S.Si	4	Baik
15	Monalisa, S.Pd	3	Baik
16	Indah Kartika.VV, S.Pd	4	Baik
17	Marijo, S.Pd.I	3	Baik
18	Rahma Ariyanti, S.Pd	3	Baik
Skor Rata-Rata		3,42	

### d. Refleksi

Berdasarkan penilaian kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus I dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dalam kategori baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil

belajar yang ada di SMP Negeri 11 Muara Teweh semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan program In House Training yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang ada di SMP Negeri 11 Muara Teweh dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar.

Terbukti terdapat peningkatan kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang dilihat dari penilaian rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik.

Meskipun demikian peningkatan kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar setelah dilaksanakan program In House Training pada siklus I belum mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% guru mempunyai penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang baik. Untuk itu dalam pelaksanaan siklus I ini perlu dilakukan evaluasi dan refleksi.

## 3. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Peneliti menentukan jadwal kegiatan Program In House Training
- 2) Peneliti menyusun instrument penelitian
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana

### b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Jadwal

Program In House Training Siklus II  
Sabtu, 22 September 2021

Waktu	Kegiatan
08.00- 08.30	Pembukaan
08.30- 09.00	Materi 1: - Cara menginput nilai pengetahuan - Cara menginput nilai keterampilan
09.00-10.00	Istirahat
10.00 -10.30	Materi 2: - Cara menginput program remedial - Cara mengisi generate nilai

### c. Hasil Pengamatan

Dengan adanya pelaksanaan program In House Training pada siklus II dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus II. Adapun hasil penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.

Hasil Observasi Siklus II

No.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	MULYONO, S.Pd.,M.Pd	6	Sangat Baik
2	HARYADI,S.Pd	6	Sangat Baik
3	RIZA PEHLEVI, S.P	5	Sangat Baik
4	MILU, S.Pd	6	Sangat Baik
5	GANTINI, S.Pd	5	Sangat Baik

6	MARIATI,S.Pd . AH	5	Sangat Baik
7	NESI, S.Pd	5	Sangat Baik
8	METRY, S.Pd	5	Sangat Baik
9	MIKA, S.Pd i	5	Sangat Baik
10	ALTIE, S.Ag,H	5	Sangat Baik
11	ATANASIVS DUSMAN,S.Pd	5	Sangat Baik
12	AESA KANABY,S.Pd	5	Sangat Baik
13	KURNIA ANTUNG JULEHA,S.Pd	6	Sangat Baik
14	AYU MARIAGUSTRIANI, S.Si	6	Sangat Baik
15	MONALISA, S.Pd	5	Sangat Baik
16	INDAH KARTIKA.W, S.Pd	6	Sangat Baik
17	MARJO, S.Pd.I	5	Sangat Baik
18	RAHMA ARIYANTI, S.Pd	5	Sangat Baik
Skor rata-rata		5,37	

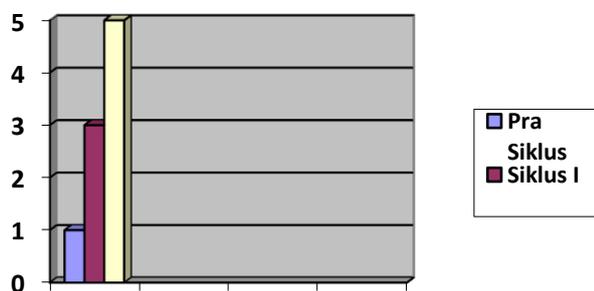
#### d. Refleksi

Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang ada di SMP Negeri II Muara Teweh sudah sangat baik.

Pelaksanaan program In House Training yang dilakukan secara terencana terbukti dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar di SMP Negeri II Muara Teweh dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan program In House Training dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang baik meningkat menjadi sangat baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 3,42 meningkat menjadi 5,37.

Berikut adalah grafik peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

Grafik I peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dari pra siklus, siklus I ke siklus II



Hasil Observasi

#### B. Pembahasan

Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus I dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dalam kategori baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil

belajar yang ada di SMP Negeri II Muara Teweh semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan program In House Training yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang ada di SMP Negeri II Muara Teweh dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar.

Terbukti terdapat peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang dilihat dari penilaian rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik.

Meskipun demikian peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar setelah dilaksanakan program In House Training pada siklus I belum mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% guru mempunyai penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang baik. Untuk itu dalam pelaksanaan siklus I ini perlu dilakukan evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang ada di SMP Negeri II Muara Teweh sudah sangat baik.

Pelaksanaan program In House Training yang dilakukan secara terencana terbukti dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar di SMP Negeri II Muara Teweh dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan program In House Training dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang baik meningkat menjadi sangat baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 3,42 meningkat menjadi 5,37.

#### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus I dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dalam kategori baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang ada di SMP Negeri II Muara Teweh semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan program In House Training yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang ada di SMP Negeri II Muara Teweh dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar.

Terbukti terdapat peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang dilihat dari penilaian rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semula pada kondisi pra siklus

menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik.

Meskipun demikian peningkatan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar setelah dilaksanakan program In House Training pada siklus I belum mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% guru mempunyai penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang baik. Untuk itu dalam pelaksanaan siklus I ini perlu dilakukan evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan penilaian Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang ada di SMP Negeri II Muara Teweh sudah sangat baik.

Pelaksanaan program In House Training yang dilakukan secara terencana terbukti dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar di SMP Negeri II Muara Teweh dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan program In House Training dapat meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang baik meningkat menjadi sangat baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 3,42 meningkat menjadi 5,37.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Kegiatan kegiatan program In House Training sangat baik dilakukan untuk membina guru meningkatkan Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar. Sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.
2. Sebaiknya pembinaan ini dilanjutkan dengan kegiatan program In House Training dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur Kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil belajar dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusunnya.
3. Sebaiknya program In House Training juga dilakukan terhadap semua guru secara bergilir dan menyangkut seluruh aspek kemampuan/ kompetensi guru.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Artikel ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

#### **REFERENSI**

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Hidup di SMA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Means, B. (1993). Using technology to support education reform. Amerika Serikat: US Government Printing Office.
- Reeves, T.C. (1998). The impact of media and technology in schools. A research report prepared for the Bertelsmann Foundation. Amerika Serikat: University of Georgia.
- Siahaan, Sudirman. (2009). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran", Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan-Departemen Pendidikan Nasional.
- Ramadhani, Kurnia. 2011. Membuat Laporan Hasil Evaluasi, (Online), (file:///C:/Users/E10-30/Downloads/evaluasi/membuat-laporan-hasil-evaluasi.html), diakses 8 Februari 2016
- Wiyono, Bambang Budi & Sunarni. 2009. Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Suhardjono. 005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI, makalah pada Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di LPMP Makasar, Oktober 2005
- Suhardjono. 2009. Tanya jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.